

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *LUPAKAN PALERMO*  
KARYA GAMA HARJONO DAN ADHITYA PATTISAHUSIWA**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:**

**SEPTY NURILLAH**

**NIM. F1011161039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *LUPAKAN PALERMO*  
KARYA GAMA HARJONO DAN ADHITYA PATTISAHUSIWA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**SEPTY NURILLAH  
NIM. F1011161039**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Sesilia Seli, M.Pd.  
NIP. 196301271990022001**

**Pembimbing II**



**Dr. Agus Wartinarsih, M.Pd.  
NIP. 197908192002122002**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**



**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP. 196803761994031014**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Patriantoro, M. Hum.  
NIP. 196208241989031003**

# ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *LUPAKAN PALERMO* KARYA GAMA HARJONO DAN ADHITYA PATTISAHUSIWA

Septy Nurillah, Sesilia Seli, Agus Wartiningih  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan Pontianak  
Email:septynurillah3@gmail.com

## *Abstract*

*The main focus of the research is desire to describe the intrinsic elements contained in the novel *Lupakan Palermo*, and its implementation of Indonesian language learning at the high school level. The theoretical study used is related to structural, novel and intrinsic elements. The research method used is qualitative research with an objective approach. Data in the form of words, sentences, quotes. The data source is the novel *Lupakan Palermo* by Gama Harjono and Adhitya Pattisahusiwa. The data collection technique used is the documentary study technique. Data analysis techniques, namely, analyzing and interpreting the intrinsic elements in the form of themes, pathways, settings, characters and characterizations, points of view, and mandates, designing learning implementation plans, discussing the results of analysis, making conclusions. The results of this study are (1) intrinsic elements in the form of themes regarding commitment, dilemma, betrayal. Progressive / forward flow. The main character Reno, and 21 other figures are additional figures and characterizations. 36 place settings, 20 time settings, and 6 atmosphere settings. The point of view used by a third person is all-rounder. The mandate of honesty. (2) The design of the implementation of learning using novel texts in learning in SMA class XII.*

**Keywords:** *structural, novel, intrinsic elements*

## **PENDAHULUAN**

Novel merupakan salah satu karya sastra yang mencerminkan kehidupan di masyarakat. Wellek dan Warren (2014, p.260) menyatakan bahwa novel adalah gambaran dari kehidupan yang nyata. Sejalan dengan hal tersebut Sumardjo (1988, p.29—30) membagi novel menjadi tiga golongan yaitu novel petualangan, novel percintaan, dan novel novel fantasi. Pada novel percintaan menceritakan peranan tokoh wanita cenderung dominan. Novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa merupakan novel yang menceritakan kisah mengenai kehidupan percintaan remaja. Pengambilan latar tempat pada novel ini yaitu di Italia atau tepatnya di Palermo ibu kota dari daerah Sisilia. Menceritakan tokoh utama yang bernama Reno mengikuti pertukaran pelajar di Palermo, yang sementara waktu harus merelakan hubungannya dengan Maya terpisah oleh jarak. Hal itu

membuat Reno harus bertahan dengan risiko yang akan dihadapinya saat berada jauh dari kekasihnya. Bahwa kehidupan selama Reno di Palermo tidak akan berjalan dengan lancar, khususnya masalah asmaranya. Novel ini tidak hanya menceritakan mengenai hubungan asmara dari tokoh Reno saja. Namun, ada banyak ditemukan tokoh serta penokohan yang dimunculkan pada cerita. Penggunaan alur yang tidak disangka-sangka, serta latar yang digunakan menggambarkan keindahan pemandangan dan pemandangan tempat-tempat wisata yang berada di Palermo. Pesan yang terkandung pun dikemas secara tersirat pada keseluruhan cerita.

Novel ini mengangkat cerita mengenai kehidupan remaja yang seringkali terjadi di kehidupan sehari-hari bagi sebagian remaja pada saat ini. Reno yang harus menjaga perasaannya kepada Maya, namun saat proses penjaagaan hatinya Reno harus goyah dengan

kehadiran seorang wanita yang bernama Franchesca. Sebelum mengenal Franchesca, Reno terlebih dahulu berkenalan dengan Alessio, orang yang telah menyelamatkan barang bawaannya dan Alessio merupakan kekasih dari Franchesca. Reno harus memungkirinya bahwa perasaannya kepada Franchesca hanya semata-mata karena ia merasa kesepian karena jauh dari Maya. Secara tersirat dari hal-hal tersebut menimbulkan pesan yang dapat dipetik dari antar tokoh pada novel ini.

Penggunaan judul dengan penyebutan nama daerah yang tergolong tidak umum. Serta penggunaan latar tempat di luar negara sendiri, membuat pembaca akan merasa tertarik dengan apa saja hal yang akan diceritakan pada novel ini. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa Palermo mempunyai peran penting pada tiap unsur-unsur pembangun pada novel *Lupakan Palermo*.

Peneliti menjadikan hal tersebut sebagai salah satu alasan peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Lupakan Palermo* dengan menggunakan kajian struktural. Piaget via Hawkes mengungkapkan bahwa struktural merupakan bangunan abstrak yang terdiri dari sejumlah unsur yang berkaitan satu sama lain untuk membentuk struktur yang bersifat relasi. Tidak ditentukan berapa banyak jumlah struktur yang terdapat, namun unsur yang nantinya akan didapat tentunya memiliki hubungan yang berkaitan serta akan menyelaraskan struktur tersebut (dalam Bahtiar & Aswinarto, 2013, p.29). Pendapat Goldman (dalam Faruk, 2016, p.26) menyebutkan bahwa ia percaya karya sastra merupakan sebuah struktur. Karya sastra sebuah struktur karena dari struktur-struktur itu memiliki fungsi yang berbeda untuk menjelaskan yang sedang terjadi pada karya sastra tersebut. Sebagai sebuah teori, strukturalisme merupakan sebuah pernyataan yang dianggap sah mengenai kenyataan.

Rahmawati (2015, p.4) menyatakan bahwa “unsur intrinsik ialah unsur yang mewujudkan struktur suatu karya sastra”. Menggambarkan hal yang sedang terjadi di suatu karya sastra dengan pembaca membayangkan dengan unsur intrinsik yang menjadi dasar dalam cerita tersebut. Unsur intrinsik meliputi tema, alur,

tokoh dan penokohan, latar (waktu, tempat, suasana), sudut pandang serta amanat.

Tema menurut Nurgiyantoro (2013, p.115) tema merupakan gagasan yang menopang sebuah karya sastra sebagai suatu hal yang bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit. Dalam suatu cerita tema tidak secara jelas dipaparkan tapi pengarang mengajak pembaca untuk menebak dan mengira-ngira tema pada suatu cerita dengan cara membacanya terlebih dahulu. Alur merupakan jalan cerita yang disusun secara rinci, Aldeistein dan Pival membagi tahapan alur menjadi lima bagian, yaitu tahap *exposition*, tahap *complication*, tahap *rising action*, tahap *turning point* dan tahap *ending* (dalam Tarigan, 2008, p.157).

Latar menurut Kosasih (2012, p.67) dibagi menjadi dua yaitu fakta dan imajiner. Fakta merupakan sesuatu hal yang benar adanya, sedangkan imajiner adalah hal yang tidak nyata atau bukan yang sebenarnya terjadi. Penggunaan latar dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami jalannya suatu cerita. Dengan demikian apabila pembaca sudah menerima latar itu sebagai sesuatu yang benar adanya, maka dari hasil bacaannya, pembaca pun akan lebih siap dalam menerima pelaku ataupun kejadian-kejadian yang berada dalam latar itu.

Tokoh merupakan pelaku dalam karya sastra sedangkan penokohan adalah watak dari tokoh. Waluyo (2017, p.17) menjelaskan tokoh bulat (*round character*) adalah tokoh yang berwatak unik dan tidak bersifat hitam putih. Pada umumnya tokoh bulat ini sulit didefinisikan oleh pembaca, karena penggambarannya yang rumit atau tidak sederhana. Tokoh datar atau pipih (*flat character*) digambarkan sebagai tokoh yang sederhana.

Sudut pandang atau *point of view* merupakan cara pengarang menggambarkan cerita. Sudut pandang menurut Kosasih (2012, p.69) terdiri dari dua macam, berperan langsung dan hanya sebagai orang ketiga pengamat. Amanat merupakan makna yang dapat diambil pada akhir cerita, dapat berupa penyelesaian masalah. Hal itu juga sejalan dengan pendapat Kosasih (2012, p.71) bahwa amanat merupakan

ajaran moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Amanat ditulis oleh pengarang dengan tujuan untuk menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita..

Penelitian dengan karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa, ini belum ada yang pernah menjadikan karya-karyanya sebagai objek penelitian. Maka dari itulah, peneliti merupakan peneliti utama yang menggunakan objek penelitian dari karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian dibagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Masalah umum “Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo?*”, masalah khusus “Bagaimanakah tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, serta amanat yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo?* Serta Bagaimanakah rencana implementasi unsur intrinsik dalam novel *Lupakan Palermo* dalam pembelajaran di tingkat SMA kelas XII”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas XII. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator 3.9.1 menemukan isi (unsur intrinsik), dan 4.9 merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan dengan indikator 4.9.1 menyusun novel dengan menyesuaikan rancangan. Pada pembelajaran sastra di sekolah memuat aspek kurikulum 2013 menurut Sudjana (2010, p.36) proses pembelajaran yang membantu atau mendorong peserta didik untuk membuat suatu perubahan dalam dirinya pada saat proses belajar .

Aspek lainnya memuat tujuan pembelajaran Martono (2016, p.96—97) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk membentuk manusia atau masyarakat Indonesia yang terampil dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Penggunaan keterampilan berbahasa Indonesia

jika dilihat dari segi fungsi dan peranannya mempunyai sikap yang positif, terhadap bahasa nasional. Hal itu sesuai dengan tuntutan pembangunan. Pembelajaran sastra dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, dan melisankan hasil sastra berupa puisi, cerita pendek, novel dan drama. Hal itu dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam segi menjelaskan, meresensi, menilai, dan menganalisis hasil sastra.

Aspek pemilihan bahan ajar, bahan ajar merupakan bahan yang digunakan oleh siswa dan guru untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Guru dapat menggunakan pedoman pengajaran. Dengan menggunakan bahan ajar, guru dapat menyesuaikan pelajaran dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selain memudahkan kegiatan pembelajaran, dengan bahan ajar memotivasi siswa dalam belajar. Aspek keterbacaan Menurut Sitepu (2015, p.120) keterbacaan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa yang diperoleh melalui pengamatan, ketepatan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Creswell (2014, p.164) perlu adanya penggunaan kata-kata seperti tujuan, maksud, atau sasaran untuk menandai sesuatu yang hendak ditulis. Peneliti harus memfokuskan pada satu fenomena tanpa ada maksud untuk membanding-bandingkan, menjelaskan satu fenomena, namun tetap menunjukkan bahwa penelitian bisa berkembang untuk mengeksplorasi hubungan atau hubungan antargagasan dalam fenomena tersebut. Hal itulah yang digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik serta pendeskripsian implementasi pembelajaran sastra yang menggunakan novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa. Analisis struktural pada novel *Lupakan Palermo* menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Moleong mengemukakan

bahwa penelitian kualitatif akan menghasilkan data yang berupa kata-kata secara lisan maupun tulisan. Dari data-data tersebut akan diketahuilah makna dari yang hendak dimaksud. Pada bentuk penelitian kualitatif dapat juga memahami fenomena seperti perilaku, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2016, p.6).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Ratna (2013, p.53) menyatakan metode deskriptif merupakan suatu metode dengan cara akan mendeskripsikan, hal itu dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsurnya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan objektif. Siswanto (2013, p.170) menyatakan bahwa pendekatan objektif merupakan pendekatan yang akan menjelaskan secara rinci mengenai hal yang berkaitan dengan unsur intrinsik yang terdapat pada karya sastra, sehingga hal itu akan menghasilkan makna menyeluruh.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif nama lain dari pendekatan struktural. Semi (1990, p.67) menyatakan dalam mengkaji sebuah karya sastra hendaknya perlu menganalisis aspek pembangunnya seperti tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanatnya.

Alat pengumpulan data berupa peneliti sendiri yang merupakan instrument kunci. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi data, kecukupan referensi dan teman sejawat. Hal itu peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan cara membaca keseluruhan novel secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang dimaksud. Peneliti menggunakan referensi yang banyak sebagai tolak ukur.

Sumber data penelitian ini berupa dokumen dalam bentuk novel. Novel yang digunakan adalah *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa, yang diterbitkan oleh Redaksi Gagas Media, Jakarta Selatan, cetakan pertama 2010 dengan tebal 401 halaman. Data-data tersebut berwujud kata, kalimat atau kutipan yang akan digunakan sebagai bukti bahwa di dalam novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya

Pattisahusiwa terdapat unsur-unsur intrinsiknya.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Menurut Afifuddin (2018, p.141) metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dengan menggunakan teknik studi dokumenter peneliti akan menemukan data dan informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai bukti-bukti. Analisis data dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menginterpretasikan tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa.
2. Merancang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pembelajaran di sekolah.
3. Mendiskusikan hasil analisis.
4. Menyimpulkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis struktural yang terdapat pada penelitian, ditemukan hasil sebagai berikut.

### **Hasil**

#### **Analisis Struktural Novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa**

##### **1. Tema**

Frans Mido mengatakan bahwa tema merupakan suatu hal yang mendominasi atau mempengaruhi isi cerita (dalam Sehandi, 2016, p.55). Pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa mengangkat sebuah tema mengenai dilema. Tema dilema, dilema merupakan keadaan seseorang bingung dengan dua pilihan dan tidak tahu harus memilih yang mana. Tema dilema dalam novel ini mengenai kisah Reno yang tiba-tiba menyukai Fransesca. Reno teringat bahwa akan ada orang lain yaitu Maya dan Alessio yang merasakan sakit jika ia

meneruskan perasaan ini, tetapi disisi lain Reno begitu menyukai Fransesca.

## 2. Alur atau plot

Pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa, pengarang menggunakan alur progresif atau alur maju. Dikisahkan dari awal mula tokoh utama hadir di Italia hingga kepulangannya ke Indonesia.

Pada tahapan pengenalan (*exposition*), memperkenalkan tokoh utama yaitu Reno yang mendapatkan beasiswa pertukaran pelajar ke Italia-Sisilia atau lebih tepatnya di Palermo. Tahap menimbulkan masalah (*complication*) mengungkapkan peristiwa mengenai Reno yang sudah memiliki kekasih, namun harus berpisah karena jarak. Reno bertemu dengan perempuan Italia. Pada tahapan berikutnya menuju ke tahap bertambahnya masalah (*rising action*), dimana Reno mulai menyadari perasaannya terhadap Fransesca. Tentu menjadi masalah jika Reno menyukai Fransesca, mengingat kembali bahwa Reno memiliki kekasih yaitu Maya yang sedang menantinya di Indonesia. Reno pun harus mempertimbangkan kembali pertemanan yang sudah ia jalin dengan Alessio.

Tahapan krisis atau klimaks (*turning point*), Alessio mengetahui hubungan antara Reno dan Fransesca. Alessio tertegun menatap pemandangan yang tersaji di depannya yang menampilkan dua orang yang ia percaya ternyata sedang bermesraan. Alessio pun tidak bisa berpikir panjang, ia cepat-cepat menghampiri Reno dan Fransesca dan memukuli Reno. Tahap penjelasan (*ending*) Alessio yang cemburu berencana untuk menembak Reno, namun terhalang oleh Mirella. Mirella mengorbankan nyawanya untuk menolong Reno. Mirella memegang prinsip bertanggung jawab atas kehidupan Reno di bawah pengawasannya.

## 3. Latar

Latar tempat yang digunakan pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa adalah Indonesia, Palermo, bagian rumah, Liceo Kalsa, Perpustakaan Kalsa, Pantai Mondello,

Lipari, Cefalu, Bar, Piazza Pretoria, Resto Perancis, Santa Maria di Spasimo, Kampus Fakultas Hukum, Teater Politeama, Vucciria, Focacceria Antica S. Fransesco, San Calegero, Jakarta, Resto Del Pini, San Cataldo, Stazione Centrale, Dermaga Milazzo, Pelabuhan Palermo, Teras hotel, Piazza Garibaldi, Gua Zamrud, Gua Smeralda, gedung apartemen, Kafe Pisa, Teatro Massimo, rumah sakit, halte, kios Gelato, Via Maqueda Feltrinelli.

Latar waktu yang digunakan pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa yaitu senin, suatu hari, bulan depan, seminggu, selama dua minggu, seminggu yang lalu, tiga puluh detik berikutnya, keesokkan harinya, minggu depan, ini hari minggu, hari ketiga, besok, pertengahan bulan Agustus, hari Sabtu di bulan September, minggu depan, tiga tahun sudah berlalu, penggunaan waktu lainnya seperti pagi, sore malam.

Latar suasana yang terdapat pada novel *Lupakan Palermo* yaitu, suasana tenang, bahagia, menyebalkan, menyenangkan, canggung, sedih, dan mencekam.

## 4. Tokoh dan Penokohan

Pada novel *Lupakan Palermo* terdapat perbedaan tokoh seperti tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama yaitu Reno, sedangkan tokoh tambahan Mirella, Maya, Signora Maria, Signora Rossi, Fransesca, Riccardo, Fabio, Monica, Paman Luigi, Paman Mario, Marco, Mama Fransesca, Mama Mirella, Mama Riccardo, Professor Marco, Don Raeffale, Signora Marta, Valeria-Valerio, Gianni – Giovanni. Peneliti menggunakan perbedaan tokoh seperti tokoh bulat dan tokoh sederhana serta tokoh pelengkap. Pada tahap menganalisis penokohan pada tokoh, peneliti menggunakan teknik ekspositori dan teknik dramatik.

## 5. Sudut Pandang

Pada novel *Lupakan Palermo* pengarang menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Penggunaan sudut pandang orang ketiga serba tahu ini untuk menjelaskan seluk-beluk yang terdapat pada cerita.

Penggunaan sudut pandang orang ketiga serba tahu dapat diketahui dengan digunakannya kata “ia”, “dia”, atau penyebutan nama tokoh.

#### 6. Amanat

Novel *Lupakan Palermo* memiliki banyak amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang. Amanat atau pesannya berupa (1) Kepercayaan, jangan pernah mengkhianati seseorang yang telah memberimu kepercayaan. (2) berani dalam mengambil risiko, (3) menghargai, perihal menghargai waktu dan menghargai pertemuan. (4) menemukan orang yang tepat, disaat kita menemukan orang yang tepat yakinlah bahwa orang itu akan tetap setia. (5) bekerja yang halal, pekerjaan yang halal akan menuntut pada rezeki yang tetatp ada. (6) tidak egois, berusaha untuk memendam ego sendiri apalagi dalam mengemukakan pendapat. Ingat tidak semua orang mempunyai kepribadian yang sama dalam menerima. (7) bahagia itu keluarga, fondasi kehidupan yang utama adalah keluarga, (8) percaya jalan Tuhan, (9) belajar jujur, kejujuran memang menyakitkan tetapi dampak dari hal itu tidak selalu berbuah pahit, (10) hikmah dari suatu peristiwa, suatu hal yang terjadi tentunya memiliki pelajaran yang dapat dipetik hal itu bisa saja membuat orang yang mengalaminya sadar akan kesalahannya di masa lalu, (11) tidak semua ucapan itu pantas, tidak semua orang yang mengatakan suatu hal itu dapat dipercaya atau dimengerti.

#### **Pembahasan**

#### **Rencana Implementasi Pembelajaran Hasil Analisis Struktural pada Novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa pada Pembelajaran Sastra di Sekolah**

Pada rencana pembelajaran hasil analisis terhadap novel *Lupakan Palermo* dapat diimplementasikan serta dijadikan bahan untuk pembelajaran sastra di sekolah. Pembelajaran sastra yang utama yaitu menemukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung pada novel, cerpen, atau cerita rakyat. Hal itu pun harus

dilakukan beberapa pertimbangan seperti berikut.

#### 1. Aspek Kurikulum

Implementasi pembelajaran mengenai unsur intrinsik pada novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa menunjukkan adanya keterkaitan dengan konsep dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 yang mengarah pada apresiasi karya sastra. Apresiasi karya sastra dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan seperti (menganalisis dan mendeskripsikan) karya sastra berupa novel.

Penggunaan novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa dapat dijadikan sebagai media penanaman sikap apresiasi karya sastra yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik. Melalui kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa secara tersirat akan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kehidupan manusia bersifat kompleks.

Pada kurikulum 2013 tercantum tiga aspek penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, penelitian ini pun menggunakan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian ini menyesuaikan dengan bahan ajar yang berupa novel sehingga peneliti menggunakan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi novel dan 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi.

#### 2. Aspek Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sastra adalah untuk menanamkan kepada pribadi siswa untuk mencintai karya sastra dengan cara mengapresiasi karya sastra. Peserta didik dapat mengetahui dan memperluas pengetahuan karena pada novel tersebut banyak memberitahukan atau menjelaskan mengenai budaya yang terdapat di Italia. Novel digunakan tidak hanya menjadi bahan bacaan, namun dapat digunakan sebagai pengalaman.



### 3. Aspek Pemilihan Bahan Ajar

Karya sastra yang akan digunakan pada pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik haruslah sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik agar lebih mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik bagi peserta didik. Pemilihan bahan ajar dengan menggunakan novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa dilihat dari segi bahasa, serta latar belakang budaya. Pengarang menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami pembaca. Terdapat bahasa asing yaitu bahasa Italia beserta terjemahannya untuk menambah wawasan peserta didik. Dilihat juga dari segi latar belakang budaya peserta didik.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah pendidik untuk mengajar atau menginformasikan kepada peserta didik, karena jika cerita novel diambil dari kehidupan sehari-hari peserta didik tentunya peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang akan diajarkan.

### 4. Aspek Keterbacaan

Pada novel *Lupakan Palermo* terdapat banyak kosa kata atau bahasa asing, namun juga terdapat terjemahannya dalam bahasa Indonesia sehingga tidak sulit untuk memahami novel tersebut. Bahasa yang digunakan oleh pengarang pun mudah untuk dipahami oleh peserta didik jenjang SMA khususnya peserta didik kelas XII yang berusia sekitar 17 hingga 18 tahun. Kosa kata yang ditemukan pada umumnya dikenali oleh peserta didik karena seringkali mereka gunakan pada kehidupan sehari-hari. Pada tahapan tersebut, peserta didik akan lebih mudah untuk menyerap bahasa yang akan ditemui melalui bacaan. Dilihat dari isinya, novel *Lupakan Palermo* juga tidak bertentangan dengan moral. Pada novel *Lupakan Palermo* mengajarkan kepada pembaca untuk berani mengambil risiko dan berani untuk hidup dengan jujur. Hal itulah yang diharapkan guru bahasa Indonesia, agar peserta didik dapat mempelajari hal tersebut melalui novel ini.

### 5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memiliki ketertarikan yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi pelajaran. Hal itu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran yang digunakan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Materi pembelajaran yang digunakan pun tersusun dalam ruang lingkup dan urutan sistematis serta logis hal itu bisa dilihat dari segi materi yang memberikan penjelasan secara detail mengenai suatu konsep.

Pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan mampu berperan aktif selama proses belajar-mengajar di kelas. Materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran merupakan materi yang telah disusun dengan menyesuaikan KD (Kompetensi Dasar) yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka materi yang akan diajarkan dalam proses pencapaian kompetensi dasar dalam menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa baik secara tersirat maupun tersurat berkaitan dengan cara menganalisis teks. Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang akan diajarkan, peneliti melakukan pemberian materi pembelajaran secara langsung. Hal itu dapat dilakukan dengan menampilkan teks novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa yang dijadikan sebagai bahan ajar. Uraian materi pembelajaran tersebut akan dilampirkan di dalam (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran.

### 6. Model Pembelajaran

Pada rencana pembelajaran ini peneliti menggunakan model *discovery learning*. Pada kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan model tersebut yaitu, guru atau pendidik akan melemparkan sebuah pertanyaan pancangan kepada peserta didik mengenai materi unsur intrinsik, selanjutnya guru akan menjelaskan tujuan dilakukan

pembelajaran tersebut untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik, diakhir kegiatan guru akan melakukan penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik yaitu mengenai unsur intrinsik dan cara merancang novel dengan memperhatikan unsur intrinsiknya.

#### 7. Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pendekatan saintifik ini pertama-tama guru akan memberikan sebuah objek yaitu *fotocopyan* penggalan novel *Lupakan Palermo* yang nantinya akan dijadikan sebagai tugas kelompok. Peserta didik bersama kelompok akan mengamati objek tersebut. Kedua, peserta didik akan mempertanyakan permasalahan apa yang harus dicari. Ketiga, peserta didik bersama kelompok akan menentukan tugas untuk mengumpulkan informasi sehingga permasalahan dapat terselesaikan. Keempat, peserta didik akan menghubungkan apakah masalah yang ada dengan informasi yang telah didapat sudah tepat dan benar. Kelima, peserta didik bersama kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka di depan kelas serta melakukan pertukaran pikiran dengan kelompok lain.

#### 8. Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode diskusi akan dipaparkan seperti ini; sebelum guru memberitahukan materi serta tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, guru akan meminta kepada setiap peserta didik untuk menghitung angka 1 hingga 6 secara berulang untuk menentukan kelompok belajar yang adil. Setelah itu, guru akan menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menyuruh peserta didik untuk berkumpul pada kelompok yang telah ditentukan. Guru menampilkan media *powerpoint* yang berisi bahan ajar secara singkat serta melakukan tanya-jawab kepada peserta didik. Kemudian, guru memberikan penggalan novel *Lupakan Palermo* kepada tiap kelompok beserta permasalahan yang hendak mereka selesaikan. Peserta didik bersama kelompok memulai diskusi untuk

me-nylesaikan tugas tersebut. Pada tahapan diskusi tersebut peserta didik akan mendiskusikan bagian-bagian yang merupakan unsur intrinsik novel serta mengklasifikasi data. Tahapan akhir, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerja mereka.

#### 9. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini berupa novel dengan judul *Lupakan Palermo* serta media *powerpoint*. Dengan menggunakan media *powerpoint* dan fotokopi teks penggalan novel ini sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan dapat cepat memahami secara rinci dan jelas mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel. Bahan ajar lainnya yang digunakan pada rencana pelaksanaan penelitian ini berupa buku guru dan buku siswa bahasa Indonesia kelas XII dengan cetakan revisi kurikulum 2013. Penggunaan buku guru dan buku siswa ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 10. Penilaian Pembelajaran

Pada rencana pembelajaran ini, peneliti menggunakan penilaian berupa tes uraian (tertulis), penilaian sikap dan keterampilan. Penggunaan tes uraian tertulis menjadi bukti bahwa peserta didik tersebut mengerjakan tugasnya sebagaimana mestinya. Tes tertulis juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik “apakah ia paham atau tidak mengenai materi yang bersangkutan”. Berkenaan pada bahan ajar yang berupa novel *Lupakan Palermo*, yang dilakukan terhadap penilaian pengetahuan peserta didik yaitu ketepatan peserta didik menemukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung pada novel serta cara peserta didik menyusun rancangan novel. Tertera dengan jelas bahwa pada kurikulum 2013 penilaian sikap juga sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik apakah dianggap layak atau tidak.

Penilaian sikap yang akan dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yaitu; sikap bekerja sama, jujur, disiplin, dan

bertanggung jawab. Peserta didik dengan sikap yang buruk meskipun memperoleh nilai pengetahuan yang tinggi juga akan dipertimbangkan. Pada proses pembelajaran, penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian hasil dari pembuatan rancangan novel.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Karya sastra berupa novel, cerita pendek, maupun cerita rakyat tentunya memiliki unsur pembangun. Unsur pembangun tersebut yang merupakan fondasi agar karya sastra tersebut bisa menjadi sesuatu yang disebut bulat.

Pada analisis struktural novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 (enam) unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya. Penceritaan dimulai dari tokoh utama yang bernama Reno memulai kehidupannya di suatu tempat baru untuk beberapa bulan ke depan. Penggunaan judul yang dipengaruhi oleh latar tempat Palermo. Pada ceritanya, kata “Lupakan Palermo” didapati ketika Fransesca menyuruh Reno untuk tidak memiliki perasaan terhadapnya. Jika Reno melanggar hal itu, maka Reno harus segera melupakan kenangannya selama berada di Palermo. Selain itu terdapat unsur pembangun lainnya seperti tema, tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur, amanat.

Rencana implementasi menggunakan novel *Lupakan Palermo* karya Gama Harjono dan Adhitya Pattisahusiwa juga ditinjau dari penggunaan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat mencintai karya sastra serta melatih dan memperluas kemampuan berbahasa. Penggunaan keterbacaan. Pemilihan materi pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran *discovery learning*. Menggunakan pendekatan saintifik. Media pembelajaran yang berupa teks novel dan *powerpoint*, serta penilaian pembelajaran yang terbagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

### **Saran**

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk mahasiswa yang akan menganalisis dengan menggunakan pendekatan yang sama. Peneliti menyarankan agar penelitian dengan objek novel *Lupakan Palermo* ini dikaji dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru, supaya dapat dijadikan sebagai salah satu media pengajaran di bidang struktural khususnya pada tingkat SMA.

## **DAFTAR RUJUKAN**

### **Buku**

- Afifuddin., & Saebani, B. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bahtiar, A., & Aswinarto. (2013). *Metode Penelitian Sastra*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2016). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Martono. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Media.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, F. (2015). *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto, W. (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sitepu, B.P. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Parsipatif* Bandung: Falah Production.

- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Waluyo, H. J. (2017). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wellek, R., & Austin, W. (2014). *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.